

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Permasalahan**

Saat ini, perkembangan dalam kegiatan bisnis semakin meningkat baik dalam sektor industri maupun manufaktur. Meningkatnya kegiatan bisnis tentunya memberikan dampak yang baik dalam perekonomian negara. Semakin banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya baik perusahaan berkembang maupun perusahaan yang sudah maju mendorong persaingan dalam dunia bisnis semakin meningkat. Dalam menghadapi hal tersebut perusahaan akan melakukan berbagai kegiatan agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan yaitu mendapatkan profit (*laba*) semaksimal mungkin serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut maka diperlukan catatan dan pembukuan yang akurat, serta kebijakan dan pengelolaan keuangan yang baik. Catatan, pembukuan serta pengelolaan keuangan akan menghasilkan laporan keuangan untuk periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan hasil yang diperoleh dari proses akuntansi yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan serta aktiva perusahaan kepada pihak yang berkepentingan (Hery, 2021). Laporan keuangan perusahaan terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal serta laporan lainnya yang berhubungan dengan informasi keuangan perusahaan. Dengan adanya laporan keuangan yang disajikan secara akurat maka dapat dilihat bagaimana perusahaan menjalankan kegiatan usahanya. Pihak manajemen juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan finansial yang diperoleh perusahaan serta menilai kelemahan-kelemahan perusahaan selama satu periode tertentu.

Salah satu analisis laporan keuangan adalah analisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja yaitu suatu analisis tentang darimana dan bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan serta memberikan informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Modal kerja

merupakan aspek yang paling penting dalam kegiatan perusahaan karena dengan adanya modal kerja yang maka kegiatan operasional sehari-hari dapat berjalan dengan lancar salah satunya yaitu, membayar gaji karyawan, membayar biaya produksi dan lain sebagainya. Dana yang telah dikeluarkan untuk kegiatan operasional perusahaan diharapkan dapat kembali masuk dalam jangka waktu pendek melalui hasil penjualan atau jasa. Modal kerja adalah aktiva yang dimiliki perusahaan yang digunakan untuk mengelolah kegiatan operasional perusahaan tanpa mengorbankan aktiva lain sehingga memperoleh laba yang optimal (Arifin, 2019).

Modal kerja sebaiknya tersedia dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memberikan keuntungan yang optimal dan perusahaan dapat beropersai secara ekonomis selain itu menghindari kemungkinan terjadinya krisis keuangan pada perusahaan. Maka dari itu, penggunaan modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan karena apabila kelebihan maupun kekurangan modal kerja dapat memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Sumber modal kerja berasal dari hasil operasi perusahaan, keuntungan dari penjualan surat berharga, penjualan aktiva tidak lancar serta penjualan obligasi. Dengan pengelolaan modal kerja yang baik profitabilitas perusahaan dapat meningkat. Kerena dalam kegiatan perusahaan tidak hanya menganalisis dan mengukur tingkat kebutuhan modal kerja saja tetapi perusahaan juga harus melihat dan menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan agar kegiatan perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Analisis profitabilitas dilakukan untuk menilai kinerja perusahaan agar mencapai tujuan yang diinginkan yaitu memperoleh laba (Kasmir, 2019).

PT Sinar Mas *Agro Resources and Technology* atau dikenal dengan nama SMART Tbk didirikan pada 18 Juni 1962 dengan nama PT Maskapai Perkebunan Sumcama Padang Halaban dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 1992. SMART Tbk merupakan salah satu perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) yang bergerak dalam industri perbahanan kelapa sawit yang terintegritas. Kegiatan bisnis perusahaan ini yaitu pengelolaan pohon kelapa sawit, dengan mengelolah tandan buah segar (fresh fruit bunches/FFB) yang diolah menjadi minyak kelapa sawit (CPO) dan inti sawit (Plam Karnel/PK) yang akan

menghasilkan produk industri dan konsumen seperti minyak goreng, margarin dan mentega, shortening, biodiesel dan oleokimia. Produk SMART dipasarkan dengan berbagai merek seperti filma, dan kunci mas. Untuk menjalankan kegiatan operasional maka perusahaan tentunya membutuhkan modal kerja yang cukup agar operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Modal kerja dimiliki perusahaan dapat dilihat melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang disajikan dalam bentuk laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi selama periode waktu tertentu.

Melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk berupa data dari hasil pengolahan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi perusahaan. Maka diperoleh ilustrasi keuangan PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology* Tbk sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Grafik Keuangan PT Sinar Mas *Agro Resources And Technology* selama periode lima tahun 2017-2021**



*Sumber : Data diolah melalui laporan keuangan PT Sinar Mas Agro Resources And Technology, tahun 2022*

Berdasarkan grafik diatas, maka diperoleh data laporan keuangan perusahaan berupa total Ekuitas pada tahun 2017 senilai Rp11.299.979 dan ditahun

2018 senilai Rp12.249.205 untuk tahun berikutnya yaitu pada tahun 2019 mengalami penurunan nilai ekuitas sebesar 3% atau senilai Rp10.933.057. Penurunan nilai juga terjadi pada akun aset lancar di tahun 2019, penurunan nilai aset lancar sebesar 9% dibanding tahun 2018. Salah satu penyebab penurunan aset lancar di tahun 2019 adalah nilai Kas dan Setara Kas yang mengalami penurunan sebesar Rp969.288 dari tahun 2020 dimana pada tahun tersebut jumlah aset lancar yaitu senilai Rp2.823.572. Selain itu jika dilihat dari tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, perusahaan telah mencapai laba sebesar Rp1.796.313 hingga tahun 2021 namun ternyata sebelumnya perusahaan juga pernah mengalami penurunan laba yaitu ditahun 2018 sebesar 49%. Pendapatan yang dihasilkan pada tahun 2018 sebenarnya mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya, namun turun nya laba 49% di tahun tersebut disebabkan karena adanya kenaikan beban usaha di laporan laba rugi.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membahas hal-hal tersebut dalam Laporan Akhir mengenai “**Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk Tahun 2017-2021**”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas bahwa perusahaan mengalami penurunan pendapatan, laba, ekuitas, dan liabilitas selama periode lima tahun maka penulis mengangkat masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2017-2021 ?
2. Bagaimana pengelolaan tingkat rasio likuiditas, dan profitabilitas pada PT. Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk tahun 2017-2021?

## **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penulis akan membatasi pembahasan penulisan laporan akhir ini agar sesuai dan terarah yaitu mengenai sumber dan penggunaan modal kerja serta analisis rasio likuiditas, dan profitabilitas

pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk* melalui analisis laporan keuangan perusahaan untuk periode waktu 2017 sampai 2021.

#### **1.4. Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penulisan ini yaitu :

1. Untuk mengetahui Bagaimana sebenarnya pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk* tahun 2017-2021
2. Untuk mengetahui kenaikan dan penurunan modal kerja yang terjadi pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* selama periode tahun 2017-2021
3. Untuk mengetahui Bagaimana pengelolaan tingkat rasio likuiditas dan profitabilitas pada PT. Sinar Mas *Agro Resources And Technology Tbk* tahun 2017-2021

##### **1.4.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis  
Menambah ilmu pengetahuan tentang Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dengan dilakukannya penelitian pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk*
2. Bagi perusahaan  
Sebagai sumbang saran dalam mengelola Sumber dan Modal Kerja pada PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology Tbk* diharapkan perusahaan dapat melakukan pengelolaan keuangannya dengan lebih baik.
3. Bagi lembaga  
Sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### 1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Husaini & Setiadi, 2017) teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi  
Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti data yang diperoleh data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama.
2. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Data yang diperoleh data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama.
3. Angket  
Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung (perantara). Data yang diperoleh data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari pihak pertama.
4. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengambilan data melalui dokumen-dokumen dan data yang dikumpulkan merupakan data skunder.

### 1.5.2. Sumber Data

Menurut (Sugiyono, 2013) ada dua jenis sumber data yang dapat diperoleh yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh pengumpul data
2. Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau data yang sudah di publikasi.

Berdasarkan teknik pengambilan data tersebut maka penulis melakukan teknik pengambilan data dengan cara dokumentasi dimana penulis mengambil data melalui laman *webside* perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Dan untuk pengumpulan sumber data penulis menggunakan sumber data skunder dimana penulis memperoleh data yang telah dikumpulkan atau disediakan oleh pihak lain atau sudah di publikasi melalui laman *webside* perusahaan serta laman Bursa Efek Indonesi (BEI) berupa laporan keuangan, laporan laba rugi, struktur organisasi serta

kegiatan sosial yang ada pada perusahaan PT. Sinar Mas *Agro Resources and Technology* Tbk.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Laporan ini terdiri dari lima bab dan setiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan ke lima bab sistematika penulisan dalam pembuatan laporan akhir ini, yaitu:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini penulis akan menguraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data serta sistematikan penulisan

#### **BAB II           TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini penulis akan menguraikkan mengenai teori - teori dari pendapat - pendapat para ahli yang menjadi dasar penulis akan melakukan analisis terhadap permasalahan. Teori - teori tersebut ialah pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, unsur-unsur laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, tujuan analisis laporan keuangan, objek analisis laporan keuangan, pengertian modal kerja, konsep modal kerja, sumber modal kerja, penggunaan modal kerja, kebutuhan modal kerja, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, pengertian rasio, keungulan rasio, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas.

#### **BAB III           GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, peofil singkat perusahaan, yaitu sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi,

pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, serta laporan keuangan perusahaan selama lima tahun terakhir yaitu 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas hasil analisis yang telah dilakukan mengenai permasalahan yang ada di perusahaan, yaitu analisis neraca perbandingan, analisis perubahan modal kerja dan analisis sumber dan penggunaan modal kerja dan analisis kebutuhan modal kerja, analisis rasio likuiditas, dan analisis rasio profitabilitas.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan dari penulis yang didalamnya terdapat inti permasalahan yang dihadapi perusahaan serta saran-saran yang membangun guna perkembangan perusahaan.